

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sedang mengalami perkembangan yang pesat. UMKM memiliki peranan yang penting dan strategis dalam perkembangan ekonomi nasional. Saat ini UMKM menjadi bagian penting dalam perekonomian negara yaitu dengan berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga teruji sebagai kelompok usaha yang memiliki daya responsif, fleksibilitas, adaptasi yang luar biasa terhadap berbagai perubahan pasar. Para pelaku UMKM tetap mengedepankan profesionalisme agar tetap dapat bertahan mengikuti perkembangan zaman. Mengutip dari situs *www.kabarbisnis.com* pada pernyataan Gubernur Bank Indonesia bahwa UKM ini memberikan kontribusi hingga 99% bagi perkembangan ekonomi Indonesia yang pada tahun lalu mencapai 6,2% dan sisanya 1% dalam bentuk usaha besar. UKM merupakan satu sektor yang mampu bertahan dalam situasi ekonomi global yang sedang tertekan.

Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten/kota dengan jumlah UKM terbanyak di Jawa Timur. Diantara sekian banyak produk unggulan UKM yang ada di kabupaten Sidoarjo, ada salah satu produk unggulan UKM dari Kabupaten Sidoarjo yakni Kawasan Industri Tas dan Kulit yang berada di kawasan dekat semburan lumpur lapindo. Kawasan Industri Tas dan Kulit Tanggulangin terletak menyebar di lima desa yaitu Desa Kedensari, Desa Kalisampurno, Desa Kludan, Desa Ketegan, dan Desa Randegan. Dari kelima desa tersebut, Desa Kedensari merupakan desa yang mayoritas warganya sebagai pengrajin industri tas dan kulit. Desa-desa tersebut merupakan tempat para pengrajin untuk memproduksi karya kerajinan mereka.

Berikut ini terdapat tabel yang menunjukkan persebaran industri kulit di Sidoarjo berdasarkan kecamatan tahun 2008

Tabel 1.1 Industri Kecil Kerajinan Kulit di Sidoarjo Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Unit	Tenaga Kerja	Hasil Produksi
1	Sidoarjo	534	1.435	5.060.127
2	Buduran	430	1.712	3.885.116
3	Candi	1.043	3.084	13.048.547
4	Porong	575	2.335	5.765.420
5	Kremlung	953	5.204	2.957.052
6	Tulangan	1.227	2.087	7.535.673
7	Tanggulangin	630	8.246	36.695.975
8	Jabon	727	2.314	2.638.214
9	Krian	689	4.410	4.234.598
10	Balombangdo	428	1.203	3.061.034
11	Wonoayu	578	1.178	1.450.277
12	Tarik	430	1.712	2.122.028
13	Prambon	1.043	3.084	3.296.683
14	Taman	639	2.659	6.234.978
15	Waru	1.648	6.792	19.518.986
16	Gedangan	554	1.954	15.753.267
17	Sedati	446	1.302	2.707.582
18	Sukodono	342	1.218	2.707.582
	<b>Jumlah</b>	<b>12.124</b>	<b>50.116</b>	<b>137.077.637</b>

Sumber : BPS Sidoarjo 2008

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kecamatan Tanggulangin menghasilkan produk dengan kapasitas lebih banyak dibandingkan kecamatan lain. Produk -produk yang diproduksi oleh para pengrajin itu tersebut berupa berbagai jenis tas, tas sekolah, sepatu, sandal, sabuk, ikat pinggang, jaket, dompet, dan lain lain. Produk hasil olahan kulit pengrajin tas dan kulit Tanggulangin dikenal memiliki kualitas yang mendunia. Selain itu juga dipasarkan hingga pasar luar negeri. produk-produk tersebut akan dipasarkan di toko milik para pengrajin sementara pengrajin yang tidak memiliki toko dapat menjual produknya ke Koperasi Intako atau menjualnya secara *online*. Kawasan industri ini tidak pernah sepi pengunjung setiap harinya, terlebih lagi ketika hari libur atau hari besar lainnya maka pengunjung akan semakin meningkat. Namun popularitas dan penjualan produk kerajinan Tanggulangin ini kian menurun akibat bencana lumpur Lapindo.

Hal ini dikarenakan sulitnya mengakses kawasan Tanggulangin karena pada saat itu jalan raya Porong sempat ditutup yang menghambat proses pemasaran produk.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tetap mengupayakan untuk menarik wisatawan mengunjungi Sidoarjo. Realisasi kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara tahun 2014 adalah 1.750.153 pengunjung yang terdiri dari pengunjung hotel (139.203) dan pengunjung obyek wisata (1.610.950), obyek wisata yang paling sering dikunjungi antara lain sebagai berikut.

Tabel 1.2 . Objek Wisata Yang Sering dikunjungi Di Sidoarjo

NO	Nama Obyek	Lokasi	Pengunjung		Total
			Wisman	Wisnus	
1	Kolam Pancing Delta Fishing	Desa Prasung Kecamatan Buduran	122	542.306	542.428
2	Makam Mbah Ud	Desa Pagerwojo	0	328.518	328.518
3	Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin	Kecamatan Tanggulangin	54	334.918	334.872

Sumber : Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan & Pariwisata Kab.Sidoarjo Tahun 2014

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo mempunyai program pemberdayaan melalui Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM (Diskoperindag). Hal tersebut juga tertuang pada Undang-Undang nomer 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan dan diturunkan kembali dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur nomor 6 tahun 2011 tentang pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah. Dalam peraturan daerah tersebut disebutkan bahwa terdapat upaya pemberdayaan terhadap UMKM yang dapat dilakukan melalui (1) Fasilitasi permodalan, (2) Dukungan kemudahan memperoleh bahan baku dan fasilitas pendukung dalam proses produksi, (3) Pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan produksi serta lain-lain jenis pendidikan dan pelatihan yang dapat mendukung pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, (4) Pelibatan dalam pameran perdagangan untuk memperluas akses pasar, (5) Fasilitasi HAKI.

Besarnya potensi dari karya kerajinan kulit Tanggulangin ini memang diperlukan adanya dukungan dari semua pihak agar dapat bangkit kembali. Pelibatan dalam pemasaran dan pameran perdagangan produk juga akan dapat memperluas akses pasar dengan melakukan pameran, promosi dan misi dagang yang dilakukan rutin oleh dinas secara rutin. Kedua hal tersebut dapat diselesaikan secara arsitektural dengan perwujudan galeri sebagai tempat memamerkan dan menjual hasil kerajinan bagi para pelaku UKM kulit Tanggulangin. Selain itu juga diperlukan adanya tempat penyelenggaraan festival dan pameran untuk meningkatkan pemasaran produk kerajinan Tanggulangin.

Permasalahan diatas dapat diselesaikan secara arsitektural dengan adanya galeri sebagai tempat promosi dan penjualan karya kerajinan. Menurut kamus besar bahasa indonesia, galeri merupakan ruangan atau tempat memamerkan benda atau karya seni. Arsitektur Kontemporer merupakan gaya arsitektur yang mengutamakan kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan gaya arsitektur serta menciptakan suatu keadaan berbeda dari lingkungan sekitarnya. Prinsip-prinsip dalam arsitektur kontemporer sangat mendukung dalam perancangan galeri tas dan kulit Tanggulangin.

Berdasarkan fenomena diatas, maka munculah perancangan Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin, yang memiliki tujuan dan harapan sebagai wadah para pengrajin dan dan kulit Tanggulangin dalam memasarkan dan membangkitkan kembali produk kerajinan mereka ke masyarakat luas. Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo, khususnya Kecamatan Tanggulangin. Selain itu, diharapkan dengan perancangan galeri ini dapat menjadi tempat wisata belanja dan edukasi bagi wisatawan yang mengunjungi Kabupaten Sidoarjo.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin ini yaitu :

- Sebagai sarana promosi dan penjualan karya kerajinan kulit Tanggulangin

- Sebagai wadah pameran karya kerajinan guna meningkatkan pemasaran kerajinan kulit tanggulangin kepada masyarakat luas.
- Menjadi salah satu tujuan wisata belanja kerajinan tas dan kulit Tanggulangin

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai yaitu :

- Memberikan wadah sebagai sarana jual beli karya kerajinan kulit Tanggulangin.
- Memberikan tempat yang menunjang aktifitas pameran dan promosi karya produk kerajinan.
- Mendesain bangunan galeri sebagai tempat wisata belanja di kawasan industri tas dan kulit Tanggulangin.

### **1.3. Batasan dan Asumsi**

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak meluas, maka ditetapkan suatu batasan sebagai berikut

1. Lingkup wisatawan Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin yaitu wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara.
2. Aktifitas Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin, akan beroperasi setiap hari mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB.
3. Pengunjung Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin ini adalah semua usia dan semua kalangan.
4. Batasan produk yang diwadahi berupa karya kerajinan tas dan kulit Tanggulangin berupa: berbagai jenis tas, tas sekolah, koper, sepatu, sandal, ikat pinggang, jaket, dompet, dan lain lain.

Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin diasumsikan sebagai berikut :

1. Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin dapat dikunjungi setiap waktu, karena sebagai tempat perbelanjaan karya kerajinan kulit.
2. Kepemilikan proyek Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin adalah proyek swasta yang bekerjasama dengan dengan Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo.

3. Asumsi kapasitas bangunan berdasarkan survey jumlah pengunjung pada Galeri yaitu 300 orang setiap harinya.

#### **1.4. Tahapan Perancangan**

Pada tahapan perancangan, menjelaskan tentang urutan susunan laporan secara skematik, mulai dari tahap interpretasi judul sampai dengan laporan.

1. Interpretasi Judul

Diawali dengan tahap interpretasi judul Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi terkait dengan obyek perancangan Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin. Data terbagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung ke lapangan dan data sekunder diperoleh dari studi literatur, informasi dari internet, maupun informasi dari UKM setempat.

3. Analisa Data

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisa yang kemudian akan menjadi acuan dalam merancang obyek perancangan galeri.

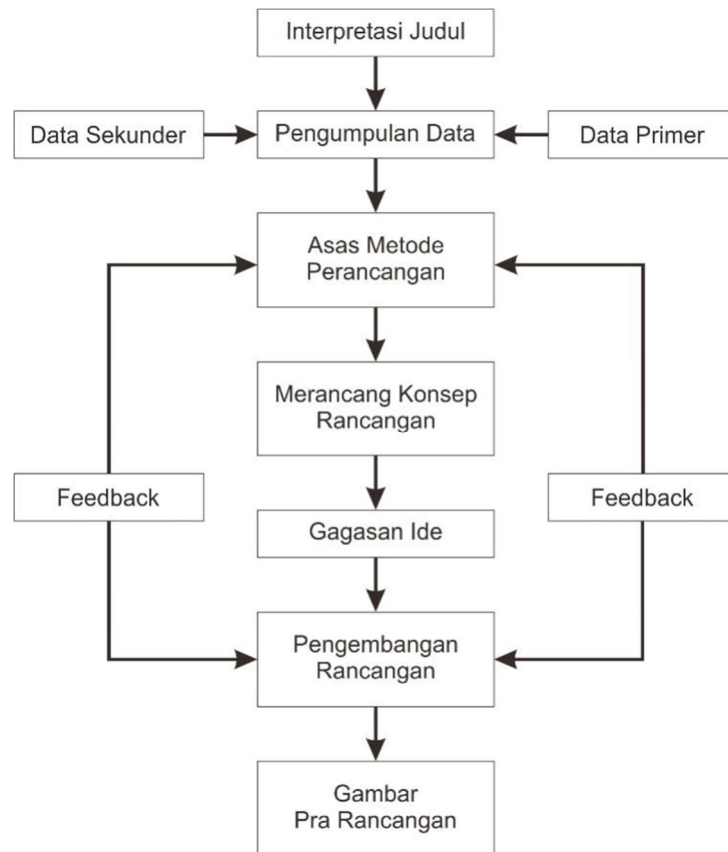
4. Rumusan Metode Rancang

Dari hasil analisa kemudian menghasilkan rumusan dan metode rancang sebagai acuan dalam penentuan tema perancangan.

5. Konsep Rancang dan Ide Gagasan

Konsep perancangan dan ide gagasan akan digunakan untuk menentukan bentuk dan penempatan ruang dalam perancangan Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin berdasarkan teori dan metode rancang.

Sesuai dengan poin-poin tahapan perancangan diatas, berikut merupakan skema tahapan perancangan yang akan digunakan dalam menyusun



Gambar 1.1 Tahapan Perancangan Galeri  
Sumber: Analisa Penulis (2022)

### 1.5. Sistematika Laporan

Sistematika dalam penulisan laporan perancangan Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin ialah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang tahapan dimulai dari tahap latar belakang pemilihan judul, tujuan dan sasaran perancangan, batasan dan asumsi, tahapan-tahapan perancangan , dan sistematika penulisan laporan.

**Bab II : Tinjauan Obyek Perancangan**

Berisi tentang tinjauan terhadap obyek yang sama atau menyerupai obyek pada judul Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin, yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian dari judul Galeri Tas dan Kulit Tanggulangin, studi kasus pada obyek galeri lain yang menyerupai obyek perancangan yang membahas aspek non arsitektural dan aspek arsitektural. Tinjauan khusus perancangan membahas tentang penekanan rancangan, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luasan ruang, hingga program ruang.

**Bab III : Tinjauan Lokasi Perancangan**

Berisi tentang tinjauan tentang latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi perancangan, dan kondisi fisik lokasi yang meliputi data eksisting, aksesibilitas lokasi, potensi lingkungan sekitar, infrastruktur kota di sekitar lokasi perancangan, serta peraturan bangunan setempat.

**Bab IV : Analisa Perancangan**

Berisi tentang analisa site, analisa ruang, dan analisa bentuk dan tampilan obyek yang akan diterapkan pada obyek rancangan.

**Bab V : Konsep Perancangan**

Berisi tentang penentuan tema dan pendekatan rancang, metode perancangan, serta konsep-konsep yang akan diterapkan sebagai dasar rancangan pada obyek perancangan galeri.